

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat terutama pada internet. Pada tahun 2000-an internet mulai berkembang dan mulai menjadi kebutuhan setiap masyarakat dimanfaatkan untuk berbagai hal, misalnya untuk mengakses web sebagai sumber informasi. Globalisasi adalah suatu proses yang melibatkan pertumbuhan arus manusia, benda, tempat dan informasi dalam berbagai arah dan struktur yang dihadapi dan dapat menciptakan hambatan atau mempercepat arus tersebut. Seiring munculnya internet muncullah media sosial (Rufikasari, lia, dkk. 2016:24)

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat berkomunikasi, media sosial juga menjadi sarana untuk penggunaanya dalam menggali berbagai informasi, serta bertukar pikiran dalam sebuah jaringan dan komunitas berbasis internet. Contohnya *facebook, twitter, Instagram, youtube, dan lain-lain*. Sedangkan yang paling fenomena saat ini adalah media sosial Instagram (Pandu, Ety, 2018:4). Media Instagram merupakan platform media sosial yang paling populer di dunia, terutama di kalangan anak muda. Penggunaan aktif Instagram di dunia mencapai 1,07 miliar dan 354 juta penggunaannya berusia 25 hingga 34 tahun pada kuartal I-2021 (Rizaty 2021). Di Indonesia, hingga juli 2021 jumlah pengguna Instagram 91,77 juta

pengguna. Usia 18-24 tahun menjadi pengguna terbesar yaitu mencapai 36,4%. Instagram berada di urutan ketiga sebagai *platform* media sosial yang paling sering digunakan, setelah youtube dan whatsapp (Rizaty 2021).

Instagram adalah aplikasi berbagai foto dan video yang memungkinkan pengguna merekam video, menerapkan filter digital, dan membagikannya di berbagai layanan jejaring sosial. Pengguna dapat mengambil foto dan video, mengeditnya dan mengunggahnya ke halaman utama instagram. Foto dan video yang dibagikan akan muncul di feed pengguna lain yang menjadi pengikut. Selain itu, setiap pengguna dapat berinteraksi dengan mengomentari dan menyukai foto serta video yang telah dibagikan. Fasilitas yang tersedia di aplikasi instagram juga memiliki daya tarik sendiri.

Dalam media instagram terdapat fitur *explore* yang memungkinkan penggunanya dapat melihat kiriman dari orang lain yang tidak diikuti berdasarkan kriteria populer tertentu (Naimi 2020). Fitur *explore* pada media instagram juga dapat membuat koneksi antara pelajar bahasa Jepang dengan penutur asli. Peserta didik juga dapat mendapatkan sebuah pengalaman untuk belajar dari penutur asli secara gratis melalui instagram. Media instagram memiliki berbagai konten menarik. Konten yang tersedia pun beragam, informatif dan menghibur. Selain itu juga, terdapat konten edukasi seperti trik, cara, tutorial, dan informasi. Bagi pelajar bahasa Jepang konten berupa edukasi bisa digunakan sebagai perolehan bahasa Jepang. Konten pembelajaran bahasa Jepang sangat beragam mulai dari budaya Jepang, kosakata, pola kalimat, ungkapan percakapan bahasa Jepang, kanji, informasi di wisata

budaya Jepang.

Selain itu media instagram juga bisa menjadi sarana untuk belajar kosakata bahasa Jepang. Menurut S. Sadiman, dkk (2014:17), kegunaan media bagi pendidik dan calon pendidik diharapkan untuk bisa menggunakan media pembelajaran yang sesuai, menarik, kreatif, inovatif, dan efektif dengan berbagai strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang dapat mengajak mahasiswa belajar secara aktif. Penggunaan media instagram sangat cocok untuk remaja yang menyukai media sosial.

Menggunakan instagram dalam proses pembelajaran bisa menjadi salah satu alternatif, terutama dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Penguasaan kosakata dalam belajar bahasa Jepang merupakan pondasi terpenting yang harus dimiliki seseorang. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Jadi, keterampilan seseorang dalam berbahasa baik lisan maupun tulis sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengolah kosakata sehingga akan muncul bahasa lisan dan tulis yang baik. Menurut Bruner (dalam Budingsih, 2005), perkembangan bahasa seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif seseorang.

Dibandingkan dengan media sosial lainnya seperti youtube dan whatsapp, instagram menjadi media sosial yang lebih menarik. Berbeda dengan *platform* youtube yang berfokus pada postingan video yang berdurasi Panjang atau whatsapp yang hanya berfokus pada pesan teks.

Instagram mengutamakan kiriman foto dan video instan, hal ini menjadi daya tarik karena pengguna tidak mudah bosan terhadap postingan foto atau video instan serta tidak menyebabkan kelelahan indra penglihatan dibandingkan dengan youtube video yang berdurasi panjang.

Salah satu akun Instagram yang berisikan konten kosakata dasar dalam bahasa Jepang ialah “kepo_jepang”. Di akun ini, kalian akan menemukan beberapa konten kosakata dalam bahasa Jepang yang biasa digunakan sehari-hari, antara lain kata-kata mutiara dalam bahasa Jepang, sapaan orang lain dalam bahasa Jepang, dan banyak konten lainnya. Kreator dari akun “kepo_jepang” merupakan native speaker Jepang yang bernama Sakura. Sakura adalah orang Jepang asli yang pernah berkuliah di UGM (Universitas Gajah Mada) di Yogyakarta, maka dari itu sakura sangat mahir berbahasa Indonesia. Selain sharing seputar Jepang melalui akun instagram, sakura juga memiliki website pribadi yakni kepojepang.com yang dimana pengikutnya dapat mendapatkan berbagai informasi seputar Jepang melalui *website* tersebut.

Mempelajari sebuah bahasa kemampuan untuk memahami kosakata sangat penting. Agar mahasiswa bisa mengaplikasikan kosakata dalam segala hal, mahasiswa memang harus dituntut mempunyai pembendaharan kosakata yang banyak dari semester 1 mulainya belajar bahasa Jepang. (Mardilyah, Suryani, Haryati 2014) menyatakan bahwa kosakata adalah hal yang paling utama yang sangat diperlukan bagi pembelajar yang akan mulai memasuki proses pembelajaran bahasa asing khususnya untuk pembelajaran bahasa

Jepang. Kosakata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Kosakata tidak bisa terlepas dari bahasa. Kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki seseorang memengaruhi kemampuan belajar bahasa seseorang tersebut.

Pentingnya kosakata tersebut ditekankan oleh Tarigan (1993:2) yang berpendapat “Kualitas kemampuan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka akan semakin besar pula kemungkinan dapat terampil berbahasa”. Bagi pembelajar tingkat pemula sering mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata sehingga kendala yang dialaminya ialah menjadi kurang terampil dalam berbahasa. Oleh karena itu, agar memperoleh hasil yang optimal dalam pengajaran kosakata, diperlukan sebuah metode media pembelajaran yang tepat agar mahasiswa dapat lebih mudah mengerti. Dalam hal metode pembelajaran bahasa Jepang harus dikemas secara menarik dengan di dukung oleh media pembelajaran yang tepat serta menarik. Karena, belajar perlu dinikmati dan timbul dari perasaan suka serta nyaman tanpa adanya paksaan.

Masalah penguasaan kosakata bahasa Jepang dapat diatasi dengan membiasakan diri berinteraksi dengan berbahasa Jepang. Misalnya belajar bersama native speaker menggunakan akun instagram “kepo_jepang”. Dalam rangka meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang dibutuhkan media yang mendukung pembelajaran bahasa Jepang agar pembelajaran kosakata menjadi maksimal (putranto 2017). Salah satu caranya dengan pembiasaan diri berinteraksi bahasa Jepang menggunakan media instagram seperti akun

“kepo_jepang” yang dibuat oleh native speaker. Penggunaan instagram yang didominasi pada usia 18-24 tahun menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai dengan populasi penelitian yaitu kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat I semester 1 tahun ajaran 2023/2024, karena sedang mempelajari bahasa Jepang tingkat pemula. Selain itu, konten instagram “kepo_jepang” juga cocok bagi pembelajar tingkat pemula karena sudah mempelajari perubahan bentuk futsukei/kasual.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2022) tentang “Keefektifan Instagram “Studyin. Japansese” Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang” didapatkan bahwa dari 60 mahasiswa yang menjadi responden 88,3% mengalami kesulitan berbahasa Jepang, dan 78,3% menjawab kesulitan dalam kemampuan kosakata bahasa Jepang. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah penguasaan kosakata bahasa Jepang dapat diatasi dengan membiasakan diri berinteraksi dengan berbahasa Jepang, misalnya belajar bersama *native speaker* menggunakan akun Instagram “studyin. Japanese”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian yaitu berupa pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang dengan menggunakan media instagram dalam proses pembelajaran bahasa Jepang. Penelitian ini akan dijadikan bahan penulisan skripsi dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Kosakata Dasar Bahasa Jepang Melalui Akun Instagram ”kepo_jepang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan media Instagram pada akun “kepo_jepang” terhadap pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat I semester 1 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat I semester 1 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 terhadap penggunaan media instagram “kepo_jepang” dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas penulis akan membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti untuk membatasi materi yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Keefektifan media Instagram pada akun “kepo_jepang” dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa terhadap penguasaan kosakata dasar bahasa Jepang. Diambil dari pre-test dan post-test terhadap kelas eksperimen yang dilakukan di awal dan akhir pertemuan.
2. Pada penelitian ini peneliti membatasi hanya kepada mahasiswa

tingkat I semester 1 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 16 orang.

3. Penulis hanya akan meneliti tanggapan mahasiswa tingkat I semester 1 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 terhadap pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang menggunakan media Instagram pada akun “kepo_jepang”, dan manfaat dari akun tersebut.
4. Penggunaan media Instagram pada akun “kepo_jepang” dalam penelitian ini hanya sebatas penggunaan sebagai media pembelajaran yang diperuntukkan menyampaikan materi kosakata dasar berupa penjelasan arti dan contoh penggunaan kata tersebut di dalam kalimat.
5. Kosakata bahasa Jepang yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata sifat, kata kerja dan kata benda setara dengan (N5) sejumlah 75 kosakata yang terdapat dalam media Instagram “kepo_jepang”.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keefektifan media Instagram pada akun “kepo_jepang” terhadap pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat I semester 1 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat I semester 1 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 terhadap

penggunaan media instagram “kepo_jepang” dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi alternatif media pembelajaran dan memberikan informasi dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang terutama dalam mata kuliah Moji Goi menggunakan media sosial instagram.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengajar

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran serta dapat membantu mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang.

b. Bagi Siswa

Penggunaan media pembelajaran menggunakan instagram diharapkan dapat membantu siswa dalam berlatih kosakata bahasa Jepang, serta menambah alternatif cara belajar dengan media sosial yang sering digunakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian penelitian

selanjutnya tentang penggunaan media instagram selain kosakata, seperti bonpou maupun kanji level N4/N3 dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah peneliti sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang di dalamnya berisikan deskripsi umum dari pembelajaran, pengertian kosakata dasar bahasa Jepang, mengenai media Instagram sebagai sarana pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang, Penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian berisi pemaparan tentang metode penelitian yang akan digunakan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, hipotesis penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang berisikan pemaparan keefektifan Instagram pada akun “kepo_jepang” sebagai media pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat I Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

Bab V Penutup, bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian tentang keefektifan Instagram pada akun “kepo_jepang” sebagai media

pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat I Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024. Pada bab ini juga berisi saran dari peneliti terkait teknis dan prosedur penelitian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai keefektifan media Instagram dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Jepang kedepannya.